

## ABSTRACT

**Nur Wafa.** 2023. *Learning English through Figure of Speech in Opening Remark on Press Conference of Declared Covid-19 as Pandemic*. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: Afifah Linda Sari, M.Pd

**Keyword : Figure of speech, Opening remarks, Press conference**

A figure of speech is a rhetorical device that uses language in a non-literal or figurative way to create a specific effect or meaning. It is a way of using words to express an idea or emotion in a more imaginative or expressive way. Figures of speech can take many forms, such as simile, metaphor, personification, hyperbole, and alliteration, to name just a few. By using figures of speech, writers and speakers can add depth, clarity, and interest to their communication, and can also convey complex ideas and emotions in a more concise and memorable way.

This research was using descriptive qualitative method and the object of this research is To find out types and meaning of Figure of speech used by WHO director-general's opening remarks speech of declared Covid-19 as Pandemic in press conference. To learn English through figure of speech in opening remark on press conference of declared covid-19 as pandemic.

The results of this research are from the speech in opening remark on press conference of declared covid-19 as pandemic by Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus as WHO Director-General, there are 36 figures of speech which are found in the opening remark on press conference of declared covid-19 as pandemic by Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus as WHO Director-General script. The figures of speech that are found are 2 data of allegory, 1 data apostrophe, 4 data metonymy, 3 data alliteration, 11 data anaphora, 2 data anticlimax, 2 data antistrophe, 1 data assonance, 1 data climax, 7 data consonance, 1 data euphemism, 1 data onomatopoeia. The most dominant figure of speech found in the opening remark on press conference of declared covid-19 as pandemic by Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus as WHO Director-General is anaphora. Thus, By conducting this research, the researcher appeal it can be variety of media sources for teachers to teach materials that related. Because the researcher believe that by learning this material can increase students ability in speaking skills get better in front of people.

## ABSTRAK

**Nur Wafa.** 2023. *Learning English through Figure of Speech in Opening Remark on Press Conference of Declared Covid-19 as Pandemic*. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: Afifah Linda Sari, M.Pd

**Kata kunci : Majas, Kata sambutan, Konferensi pers**

Majas adalah perangkat retorik yang menggunakan bahasa dengan cara non-literal atau kiasan untuk menciptakan efek atau makna tertentu. Ini adalah cara menggunakan kata-kata untuk mengekspresikan ide atau emosi dengan cara yang lebih imajinatif atau ekspresif. Majas dapat memiliki banyak jenis, diantaranya seperti : simile, metafora, personifikasi, hiperbola, dan aliterasi, dll. Dengan menggunakan majas, penulis dan pembicara dapat menambah makna, kejelasan, dan minat pada komunikasi mereka, dan juga dapat menyampaikan ide dan emosi yang kompleks dengan cara yang lebih ringkas dan mudah diingat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan objek penelitian ini adalah Untuk mengetahui jenis dan makna majas yang digunakan oleh pidato sambutan Direktur Jenderal WHO yang menyatakan Covid-19 sebagai Pandemi dalam konferensi pers. Dan untuk mempelajari bahasa Inggris melalui majas dalam sambutan pembuka oleh direktur jenderal WHO yang menyatakan Covid-19 sebagai Pandemi dalam konferensi pers.

Hasil dari penelitian ini dari kata sambutan dalam sambutan pembukaan konferensi pers yang menyatakan covid-19 sebagai pandemi oleh Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus selaku Dirjen WHO, yaitu terdapat 36 kiasan yang terdiri dari: 2 data alegori, 1 data apostrof, 4 data metonimi, 3 data aliterasi, 11 data anafora, 2 data antiklimaks, 2 data antistrof, 1 data asonansi, 1 data klimaks, 7 data konsonan, 1 eufemisme data, 1 onomatopoeia data. Gaya bahasa yang paling dominan ditemukan dalam kata sambutan pada konferensi pers yang menyatakan covid-19 sebagai pandemi oleh Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus selaku Dirjen WHO adalah anafora. Dengan demikian, Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menghimbau dapat menjadi berbagai sumber media bagi guru untuk mengajarkan materi yang terkait. Karena peneliti percaya bahwa dengan mempelajari materi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara menjadi lebih baik di depan orang banyak.